

LOCAL WISDOM, GO GLOBAL

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT MARTINA BERTO Tbk & SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011
(DENGAN PERBANDINGAN TAHUN 2010)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIODE ENDED 30 SEPTEMBER 2011





Certificate No. : GB00/19038



Certificate No. : Q6934

Specializes in Cosmetics & Herbal Products

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011**

PT MARTINA BERTO Tbk dan anak perusahaan

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ We, the under signed :

- | | |
|---|---|
| 1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address | : Bryan David Emil
Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pologadung
Jakarta Timur |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain / Domicile as
State in ID card | : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005
Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 4603717 |
| Jabatan / Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address | : Handiwidjaja
Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pologadung
Jakarta Timur |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain / Domicile as
State in ID card | : Taman Buaran Indah II Blok B/21, RT. 001 RW. 012
Klender, Duren Sawit
Jakarta Timur 13470 |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 4603717 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director |

menyatakan bahwa/state final :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua infcrmasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully

Jakarta, 26 Oktober 2011 / October 26, 2011

Bryan David Emil

Handiwidjaja

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

HEAD OFFICE : Jln. Pulokambing II No. 1 • Kawasan Industri Pologadung • Jakarta 13930, Indonesia •
Phones : 4603717 - 4603718 - 4603719, 4600206 - 4603909 • Fax. No. : 62-021.4606246 - 4613188 •
P.O. Box 4080 / JAT Jakarta 13010 •

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)

DAFTAR ISI

Halaman/
Pages

CONTENTS

PERNYATAAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

1 - 2 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN

3 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN

4 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN

5 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI

6 - 31 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
(In rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	30 September 2011/ September 31, 2011	Catatan / Notes	31 Desember 2010/ December 31, 2010	ASSETS
ASSET LANCAR				
Kas dan setara kas	200.148.513.497	2e, 3	12.759.157.610	CURRENT ASSETS
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu				Cash and cash equivalents
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	160.323.332.664	2d, 4, 33	164.139.899.398	Trade receivables - net of allowance for doubtful accounts
Pihak ketiga	14.637.055.626	2h, 4	11.339.780.127	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu				Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	32.093.211	2d, 5, 33	64.052.408	Other receivables - net allowance for doubtful accounts
Pihak ketiga	1.347.083.814	5	1.331.070.404	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar nihil per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010	69.570.469.931	2i, 6	64.710.156.392	Inventories - net of allowance for impairment value of inventories amounting to nil as of September 30, 2011 and December 31, 2010
Biaya dibayar dimuka	19.926.624.956	2j, 7	6.367.355.018	Prepaid expenses
Uang muka	10.903.324.269	8	3.161.190.111	Advances
Pajak dibayar dimuka - PPh Pasal 23	6.685.024.311	9	1.231.077	Prepaid taxes - Income Tax Article 23
Investasi saham	1.914.816.727	10	-	Stock investment
Jumlah Aset Lancar	485.488.339.006		263.873.892.545	Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 75.058.439.407 dan Rp 72.340.566.472	64.811.094.619	2k, 11	53.066.404.412	NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	6.982.736.894	2o, 31	6.367.766.060	Fixed assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2010 and 2009, amounting to Rp 75,058,439,407 and Rp 72,340,566,472
Deposito yang dijaminkan	4.500.000.000	2g, 12	4.500.000.000	Deferred tax assets
Klaim pajak	-	13	721.661.652	Security deposits
Aset lain-lain	12.438.050.650	14	4.600.205.168	Tax claim
Jumlah Aset Tidak Lancar	88.731.882.163		69.256.037.292	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	574.220.221.169		333.129.929.836	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
(In rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	30 September 2011/ September 31, 2011	Catatan / Notes	31 Desember 2010/ December 31, 2010	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
SHORT-TERM LIABILITIES				
Hutang usaha				Trade payables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2d, 2f, 15	-	Related parties
Pihak ketiga	44.925.868.833	15	48.857.847.300	Third parties
Hutang lain-lain				Other payables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.032.073.759	2d, 16	5.730.231.129	Related parties
Pihak ketiga	7.363.963.605	16	8.666.068.905	Third parties
Hutang pajak	14.836.173.516	17	15.953.298.562	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	17.791.851.510	18	30.958.003.552	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - sewa pembiayaan	635.810.480	2l, 19	47.438.833	Current maturities of obligation under finance lease
Hutang bank	54.945.806.170	20	55.858.395.550	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	142.531.547.874		166.071.283.831	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
LONG-TERM LIABILITIES				
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term liabilities - net of current maturity of one year :
Sewa pembiayaan	760.910.124	2l, 19	-	Financing lease
Bank	-	21	25.283.892.742	Bank
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	27.161.100.719	2m, 22	24.764.189.146	Estimated liability for employee's benefits
Goodwill	91.318.507	2b, 23	91.318.507	Goodwill
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	28.013.329.350		50.139.400.395	Total Long Term Liabilities
EKUITAS				
EQUITY				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to the owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.800.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 1.070.000.000 saham per 30 September 2011 dan 715.000.000 saham per 31 Desember 2010	107.000.000.000	24	71.500.000.000	Authorized - 2,800,000,000 shares, issued and fully paid-in share capital 1,070,000,000 shares as of September 30, 2011 and 715,000,000 shares as of December 31, 2010
Agio	227.200.000.000		-	Additional paid-in capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000		-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	68.974.634.959		45.418.752.115	Unappropriated
	403.674.634.959		116.918.752.115	Total Equity
Kepentingan non-pengendali	708.985	2b, 25	493.495	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas	403.675.343.944		116.919.245.610	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	574.220.221.169		333.129.929.836	TOTAL LIABILITIES & STOCKHOLDER'S EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2011
DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2011
AND 2010 (UNAUDITED)
(In rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2011/ September 31, 2011	Catatan / Notes	30 September 2010/ September 31, 2010	
PENJUALAN BERSIH	463.739.539.630	2n, 2r, 27	402.842.790.196	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>213.417.123.877</u>	2n, 2r, 28	<u>184.563.140.328</u>	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	250.322.415.753		218.279.649.867	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(166.126.799.513)	29	(141.193.354.059)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(46.803.000.164)	29	(43.775.202.895)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap - bersih	1.344.785.890	2n	2.301.116.124	Gain on sale of fixed assets - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(184.839.299)	2c	689.428.232	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan sewa final	40.500.000		18.630.000	Rental income - final
Lain-lain - bersih	497.058.143		1.223.531.345	Others - net
LABA USAHA	39.090.120.810		37.543.798.614	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	8.369.568.908	30	432.666.921	Interest income on current accounts and deposits
Beban keuangan	<u>(3.181.401.663)</u>	30	<u>(5.706.678.862)</u>	Interest expense on bank loans
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	44.278.288.055		32.269.786.673	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2o, 31		BENEFIT (EXPENSE) OF INCOME TAX
Pajak periode berjalan	(10.137.143.682)		(4.918.531.662)	Current period
Pajak tangguhan	614.970.834		(3.872.489.030)	Deferred Tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(9.522.172.848)		(8.791.020.692)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	34.756.115.207		23.478.765.981	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
JUMLAH PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	34.756.115.207		23.478.765.981	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	34.755.882.844		23.478.581.329	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	232.363	2b, 25	184.652	Non-controlling interests
JUMLAH	34.756.115.207		23.478.765.981	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	32	2p, 32	33	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2011
DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2011
AND 2010 (UNAUDITED)
(In rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent company						
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / <i>Issued and fully paid-in share capital</i>	Agio saham/ Additional paid-in capital	Saldo Laba telah ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings appropriated</i>	Saldo Laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings unappropriated</i>	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2010	50.001.500.000	-	-	40.690.817.149	-	90.692.317.149
Tambahan modal disetor	21.498.500.000	-	-	-	-	21.498.500.000
Kepentingan non-pengendali	25	-	-	-	493.495	493.495
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	36.763.913.041	-	36.763.913.041
Koreksi saldo laba	-	-	-	(1.435.060.687)	-	(1.435.060.687)
Pembagian dividen kas	26	-	-	(30.600.917.388)	-	(30.600.917.388)
Saldo per 31 Desember 2010	71.500.000.000	-	-	45.418.752.115	493.495	116.919.245.610
						Balance as of December 31, 2010
Tambahan modal disetor	24	35.500.000.000	-	-	-	35.500.000.000
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	215.490	215.490
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	34.255.882.844	-	34.255.882.844
Pembagian dividen kas	26	-	-	(10.700.000.000)	-	(10.700.000.000)
Agio saham	-	227.200.000.000	-	-	-	227.200.000.000
Pembentukan cadangan laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	500.000.000	-	-	500.000.000
Saldo per 30 September 2011	107.000.000.000	227.200.000.000	500.000.000	68.974.634.959	708.985	403.675.343.944
						Balance as of September 30, 2011

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of
these interim consolidated financial statements

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)
(*In rupiah, unless otherwise stated*)

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 September 2010/ September 30, 2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
Penerimaan kas dari pelanggan	510.110.588.164	445.076.342.949	<i>Receipts from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(503.765.264.647)	(380.475.673.804)	<i>Payments to supplier</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	6.345.323.517	64.600.669.144	<i>Cash provided from operations</i>
Penghasilan bunga	8.369.568.908	432.666.921	<i>Interest income</i>
Pembayaran bunga	(2.853.235.336)	(5.481.055.144)	<i>Interest expense</i>
Penghasilan (biaya) lain-Lain	537.558.143	1.242.161.345	<i>Other income (expense)</i>
Pembayaran pajak	(24.860.382.410)	(20.586.773.248)	<i>Payment for taxes</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(12.461.167.178)	40.207.669.018	<i>Net cash provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :			
Perolehan Aset Tetap	(20.342.541.428)	(9.309.167.840)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap	2.483.217.899	2.879.967.486	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan Penyertaan Saham	(1.914.816.727)	-	<i>Addition of investment</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(19.774.140.256)	(6.429.200.354)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			
Penambahan Hutang Bank Jangka Pendek	86.601.135.589	35.705.691.766	<i>Addition from short-term bank loans</i>
Pelunasan Hutang Bank Jangka Pendek	(87.513.724.969)	(22.734.454.490)	<i>Payments for short-term bank loans</i>
Pelunasan Hutang Bank Jangka Panjang	(25.283.892.742)	-	<i>Payments for long-term bank loans</i>
Realisasi Beban Kesejahteraan Karyawan	(6.131.415.724)	(2.777.517.522)	<i>Actual payment of employee benefits</i>
Hutang Sewa Pembiayaan Jangka Pendek	(47.438.833)	(163.004.278)	<i>Payments of short-term obligation under finance leases</i>
Hutang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	-	(47.438.833)	<i>Payments of long-term obligation under finance leases</i>
Penambahan Setoran Pemegang Saham	262.700.000.000	21.498.500.000	<i>Additional share of stock</i>
Pembayaran Dividen	(10.700.000.000)	(30.600.917.388)	<i>Dividen expense</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	219.624.663.321	880.859.255	<i>Net cash used in financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	187.389.355.887	34.659.327.919	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	12.759.157.610	12.518.987.030	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	200.148.513.497	47.178.314.949	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Audit)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and Desember 31, 2010 (Audited)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MARTINA BERTO Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 9 tertanggal 1 Juni 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.97 Tambahan No.970 tanggal 4 Desember 1981. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., No. 09 tanggal 27 September 2010 mengenai antara lain: perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk., peningkatan modal dasar dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham dan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-47300.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah daftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010.

Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendafiran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Martina Berto Tbk dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan nomor surat S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No.1, Kawasan Industri Pulosadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang dan Pulo Kambing. Kantor pusat beralamat di Jakarta.

Perusahaan mulai berproduksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Location	Aktivitas bisnis / Business Activities	30 September 2011 / September 30, 2011		31 Desember 2010 / Desember 31, 2010		Tahun / Year
			Percentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total asset / (Rp)	Percentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total assets / (Rp)	
PT Cedefindo	Bekasi	Pabrikasi/ Fabrication	99,998%	47.300.317.774	99,998%	37.867.613.239	1981
Eastern Beautypelago	Singapore	Perdagangan/ Trading	55,000%	1.914.816.727	0,000%	-	1911

c. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		30 September 2011 / September 30, 2011
Komisaris Utama		Martha Tilaar
Komisaris		Ratna Handana
Komisaris Independen		Kusmayanto Kadiman
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Bryan David Emil Handiwidjaja	
Direktur	Samuel E. Pranata	
Direktur	Anita Dwiyana	

1. General

a. Establishment and General Information

PT MARTINA BERTO Tbk (the "Company") was established by Notarial deed dated June 1, 1977 No.9 of Poppy Savitri Parmanto, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. YA5/76/3 February 16, 1978, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.97 Supplement No.970 dated December 4, 1981. Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed Francis Yanti Widjaja, SH, No. 09 dated 27 September 2010 concerning, among others: changes in company name into PT Martina Berto, Tbk., the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2.800.000.000 shares and changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-47300.AH.01.02.Tahun 2010 October 6, 2010 and has been registered in the Company No. AHU-0072510.AH.01.09.Tahun 2010 October 6, 2010.

The Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution in its letter number S-11708/BL/2010 letter dated December 30, 2010.declared effective at that date, the Company's registration statement as a public Company

According to article 2 of the Company's articles association , its scope of activities is comprises of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulosadung (JIEP), East Jakarta and the factories are located at Pulo Ayang and Pulo Kambing. The Company's head office is located at Jakarta.

The company started its commercial operations in December 1981. Its products are marketed in domestic and international market.

b. Subsidiary

The Company owns directly or indirectly more than 50% shares of the subsidiary are as follows:

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Location	Aktivitas bisnis / Business Activities	30 September 2011 / September 30, 2011		31 Desember 2010 / Desember 31, 2010		Tahun / Year
			Percentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total asset / (Rp)	Percentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total assets / (Rp)	
PT Cedefindo	Bekasi	Pabrikasi/ Fabrication	99,998%	47.300.317.774	99,998%	37.867.613.239	1981
Eastern Beautypelago	Singapore	Perdagangan/ Trading	55,000%	1.914.816.727	0,000%	-	1911

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris		30 September 2011 / September 30, 2011	31 Desember 2010 / Desember 31, 2010	Boards of Commissioners
Komisaris Utama		Martha Tilaar		President Commissioner
Komisaris		Ratna Handana		Commissioner
Komisaris Independen		Kusmayanto Kadiman		Independent Commissioner
Dewan Direksi				Boards of Directors
Direktur Utama	Bryan David Emil Handiwidjaja		Bryan David Emil Handiwidjaja	President Director
Direktur	Samuel E. Pranata		Samuel E. Pranata	Director
Direktur	Anita Dwiyana		Anita Dwiyana	Director

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Audit)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and December 31, 2010 (Audited)

1. Umum (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit	30 September 2011 / September 30, 2011
Ketua	Kusmayanto Kadiman
Anggota	Philipus Neri

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki jumlah karyawan tetap sebanyak 671 dan 801 orang per tanggal 30 September 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (diaudit)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasianya, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk perusahaan publik.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan Perusahaan. Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hasil penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Sampai dengan 31 Desember 2010 Goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

1. General (continued)

The composition of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee	31 Desember 2010 Desember 31, 2010
Chairman Member	Kusmayanto Kadiman Philipus Neri

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK rule No. IX.I.5

The Company and its Subsidiaries have a total of 671 and 801 permanent employees as of September 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010 (audited)

2. Summary of Significant Accounting Policies

The following are significant accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries in the consolidated financial statements, in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of the Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, mainly derived from the Indonesian statement of Financial Accounting Standards (PSAK), and the Financial statements presentation guidelines issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") for public companies.

The consolidated financial statements, except for consolidated cash flows statements, is the accrual basis. The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Rupiah (Rp), and the consolidated financial statements are prepared on the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policy for each account.

The consolidated cash flows statements are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the account of the Company and its subsidiary which is more than 50% owned, either direct or indirectly

Proceeds from sale of subsidiary during the year is included in the consolidated statements of income.

All inter-company transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Excess of the cost of acquisition over the fair values of assets and liabilities acquired is recognized as goodwill. Goodwill is amortized using the straight-line method over 20 (twenty) years until December 31, 2010

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Audit)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and Desember 31, 2010 (Audited)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan dan Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan

Bagian minoritas atas laba (rugi) bersih dan aset bersih anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya dinyatakan sebesar proporsi saham dari pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan aset bersih anak perusahaan tersebut, dan disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasian dan akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih anak perusahaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hak minoritas dalam suatu anak perusahaan dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki kewajiban kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia terakhir yang diterbitkan untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

30 September 2011 / September 30, 2011	
US \$ 1	8.597,00
EURO 1	12.461,78
JPY 100	106,72

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

Minority Interests in Net Income of Subsidiary and Minority Interests in Net Assets of Subsidiary

Minority interest in net income (loss) and net assets of subsidiary not wholly owned are stated at the proportion of shares of minority shareholders in net income (loss) and net assets of the subsidiary, and is presented under "Minority Interest in Net Income of Subsidiary "in the consolidated statements of income and under "Minority Interests in Net Assets of subsidiary "in the consolidated balance sheets.

Minority interests in subsidiary with a deficit equity is not recognized, unless the minority shareholder has a contractual obligation to contribute to fund the deficit.

c. Foreign Currency Transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the average of prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year, and any resulting Gains or losses are credited or charged to current operations.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010 the exchange rates used were as follows:

31 Desember 2010 December 31, 2010	
US \$ 1	8.991,00
EURO 1	11.955,86
JPY 100	110,29

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) Perusahaan asosiasi;
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

d. Transactions With Related Parties

The related parties are:

- 1) Enterprise that directly or in directly, through one or more intermediaries, control or controlled by, or under common control with the reporting enterprise (including holding companies, susidiaries, and fellow subsidiaries).
- 2) Associated companies;
- 3) Individuals which has, directly or indirectly, an interest of vote in reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals.
- 4) Key management personnel that is those person having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including directors and officers of the Companies and close members of the family of such individuals; and the Company, including commissioners, directors and managers of the Company and close family members of such individuals; and
- 5) Enterprise in which a substantial interest in voting power is owned, directly or indirectly by any person described in clause (3) or (4), or over which such person is able to exercise significant influence. This includes enterprises that have a member of key management with the reporting enterprise. All transactions with related party are disclosed in the notes to the financial statements

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Audit)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and Desember 31, 2010 (Audited)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dalam bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan diakui pada neraca pada saat Perusahaan dan Anak Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung amortisasi biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang (termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang usaha dan piutang lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal neraca, aset keuangan, selain yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi atas indikator penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk piutang usaha dan piutang lainnya, aset yang penurunan nilainya tidak dinilai secara individual, sebagai tambahan, akan dinilai untuk penurunan nilai secara kolektif. Jumlah kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Penurunan nilai tercatat piutang usaha tersebut dibukukan dalam akun penyisihan pencadangan. Ketika piutang dianggap tidak dapat tertagih, maka piutang tersebut dihapus dari akun penyisihan pencadangan. Perubahan nilai tercatat atas akun penyisihan pencadangan diakui dalam laporan laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

All transactions with related parties, whether or not conducted with the level of prices, terms and conditions the same as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, cash in banks and time deposits that have maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral for loan. Cash equivalents are highly liquid investments, short-term and readily convertible into cash with the amount that has been known without the risk of significant changes in value.

f. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the balance sheet when the Company and its Subsidiaries become one of the parties under the terms of the contract instruments.

Effective interest rate method

The effective interest method is a method used to calculate amortization of amortized cost of financial instruments and methods for allocating interest income over the relevant period. Effective interest rate is the interest rate appropriately discounting the estimated cash payments or receipts in the future (including all commissions and other forms of paid or received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and the entire premium or any other discount) over the expected life of a financial instrument, or if more appropriate, use a shorter period to obtain the net carrying value of financial instruments.

Loans and receivables

Accounts receivable and other receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method less any impairment. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables where the recognition of interest is not material.

Impairment of financial assets

At each balance sheet date, financial assets, other than those measured at fair value through profit and loss, were evaluated for indicators of impairment. Financial assets decreased in value only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition these assets, and these adverse events have an impact on the estimated future cash flows of financial assets that can be estimated reliably.

For trade receivables and other receivables, assets that decrease the value is not assessed on an individual basis, in addition, will be assessed for impairment collectively. Total impairment loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate the beginning of the asset. Decrease in the carrying value of accounts receivable are recorded in account provisioning allowance. When a receivable is considered uncollectible, it is removed from the accounts receivable allowance provision. Changes in the carrying value of the allowance for backup is recognized in the income statement.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Audit)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and Desember 31, 2010 (Audited)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan kepada pihak lain.

Kewajiban keuangan

Pengakuan awal hutang usaha dan hutang lainnya, termasuk pinjaman diterima, diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan kewajiban keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

g. Deposito Yang Dijaminkan

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan namun dijaminkan disajikan sebagai deposito yang dijaminkan dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukan, jika ada, diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Perusahaan menentukan nilai persediaan dengan metode rata-rata tertimbang (Weighted-Average Method). Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (Straight-line method).

k. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

Efektif tanggal 01 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan pernyataan ini, Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiaries stop the recognition of financial assets, if and only if the contractual rights on cash flows arising from the financial asset expire, or the Company transfer the financial assets and transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets to another party.

Financial liabilities

Initial recognition of trade payables and other debt, including borrowings, are measured at fair value, net of transaction costs and subsequently measured by amortized cost using the effective interest rate method, where interest expense is recognized based on the effective interest rate method.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries stop the recognition of financial liabilities, if and only if, the financial liabilities is released, canceled or expired.

g. Security Deposits

Time deposits with maturities of more than three months but is presented as a deposit pledged as collateral and are stated at nominal value.

h. Doubtful Accounts

The Company and its Subsidiaries provide allowance for doubtful accounts based on review of individual accounts receivable at year end. Doubtful debts is written off when they are deemed uncollectible by management. Proceeds from receivables previously written off, if any, is recognized as other income when incurred.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method, except for inventories of certain subsidiary which cost are determined using the first-in, first-out method. Allowance of inventory obsolescence is provided based on the review of the physical conditions of the inventories at end of year.

j. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over the benefit of each expense using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Direct Ownership

Prior to January 1, 2008, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except land which is not depreciated).

Effective on January 1, 2008, the Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which replaces PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". Under this standard, the Company has chosen to use the cost model in accounting for its fixed assets. Implementation of this revised standard did not have a significant effect on its financial statements.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Audit)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and December 31, 2010 (Audited)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui kedalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap bangunan dan prasarana milik Perusahaan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), sedangkan aset tetap lainnya milik Perusahaan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method). Aset tetap milik PT Cedefindo - Anak Perusahaan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

Taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan baik yang menggunakan metode garis lurus, saldo menurun maupun saldo menurun ganda adalah sebagai berikut:

Masa manfaat / Useful lives			
Bangunan dan prasarana	20	Tahun/	Year
Mesin dan perlengkapan	4-10	Tahun/	Year
Kendaraan	4-8	Tahun/	Year
Peralatan kantor	4-8	Tahun/	Year
			Buildings and infrastructure Machinery and equipment Vehicle Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan hak atas tanah ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Beban tangguhan tersebut, yang meliputi antara lain biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris, pajak dan biaya lainnya yang berhubungan dengan hal tersebut, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya, yang mana lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat periode terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya timbul untuk menambah mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dalam akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasi, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan Anak Perusahaan harus menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset dan kemungkinan terjadinya kerugian jika terdapat indikasi penurunan nilai aset. Perusahaan dan Anak Perusahaan harus menentukan taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali (recoverable value) atas nilai aset dan mengakui kerugian penurunan nilai aset tersebut dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang berjalan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria. When an inspection is performed, the cost of inspection is recognized into the carrying amount ("carrying amount") property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria is recognized in the income statement as incurred

The fixed assets of the Company owned buildings and improvements are depreciated using the straight-line method , while other fixed assets owned by the Company are depreciated using the double declining balance method . Fixed assets owned by PT Cedefindo - Subsidiary depreciated using the straight-line method .

Estimated useful lives of fixed assets of the Company and its Subsidiaries whether using the straight-line method, declining balance or double declining balance are as follows:

Masa manfaat / Useful lives			
Bangunan dan prasarana	20	Tahun/	Year
Mesin dan perlengkapan	4-10	Tahun/	Year
Kendaraan	4-8	Tahun/	Year
Peralatan kantor	4-8	Tahun/	Year
			Buildings and infrastructure Machinery and equipment Vehicle Office equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each end of the year and the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

Land is stated at cost and not amortized.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", all expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are deferred and presented separately from the cost of acquiring land rights. Such costs, which include legal fees, survey and measurement fees, notary fees, taxes and other costs associated with it, are amortized over the useful life of the related rights.

The assets are depreciated over their estimated useful lives of the same basis as owned assets or depreciated over the shorter of the lease term and useful life, whichever is shorter.

The cost of maintenance and repairs are charged to income statements as incurred. Other costs will be after arising to add to replace or repair of fixed assets are recorded as cost of the item when it is probable that future economic benefits related to fixed asset will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Where a fixed asset is not used or sold, the value recorded in accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and gains and losses are recognized in the consolidated profit and loss statements.

Impairment of Assets

In accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets", the Company and its Subsidiaries shall review whether there is any indication of impairment of assets and the possibility of loss if the impairment of assets. The Company and its Subsidiaries required to estimate the recoverable value of the asset and recognize asset impairment losses in the consolidated statements of income in the current year.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Audit)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and December 31, 2010 (Audited)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

I. Sewa

Sewa (leases) diklasifikasikan berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar asset sewaan atau, apabila lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi periode berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, asset sewaan disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka asset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat asset sewaan dan masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

m. Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- 1) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- 2) Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- 3) Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

I. Lease

Leases are classified based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or lessee, and the substance of transactions rather than form of the contract.

Finance Leases - As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are capitalized since inception of the lease at the fair value of a leased asset or, if lower, the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments should be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, so as to produce a constant periodic interest rate on the outstanding liability. Finance charges are charged directly to current operations.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease, leased assets are depreciated over their estimated useful life of the asset. If there is no such certainty, the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the leased asset and the lease term. Gains or losses arising from sale and leaseback transactions are deferred and amortized over the remaining lease term.

Operating Leases - As Lessee

A lease is classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Thus, the lease payments are recognized as an expense to operations using the straight-line method over the lease term.

m. Employee Benefits Liability

The Company and its subsidiaries provide post-employment benefits to employees in accordance with the Employment Act No. 13/2003. No funding set aside by the Company in relation to post employment benefits of this.

The cost of providing post-employment using the Projected Unit Credit Method. The accumulated net actuarial gains and losses not recognized in excess of 10% of the present value of defined benefit obligations are recognized straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees in the program. Past service cost is recognized immediately if the benefits become vested, and otherwise is amortized on a straight line basis over the average period until the benefits become vested.

The amounts recognized as defined benefit obligation at the consolidated balance sheet represents the present value of defined benefit obligation adjusted for actuarial gains and losses, unrecognized past service cost and unrecognized.

n. Revenue and Expense Recognition

Sales of goods

Revenue from the sale of goods is recognized when all the following conditions are met:

- 1) *The Company and its Subsidiaries has transferred the significant risks and benefits of ownership of the goods to the buyer;*
- 2) *The Company and its subsidiaries no longer manage or effective control over the goods sold;*
- 3) *Total revenue can be measured reliably;*

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Audit)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and Desember 31, 2010 (Audited)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- 4) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut; dan
- 5) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dengan akrual)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal dapat dipakai.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan bersih di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

p. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis. (Catatan 33)

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban, yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

- 4) *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and Its Subsidiaries; and*
- 5) *Costs incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Expenses

Expenses are recognized when incurred (with accruals)

o. Income Tax

Current tax expense is determined based on taxable profit for the period is calculated based on prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences attributable to differences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences can, as long as most likely to be utilized to reduce taxable income in the future.

Deferred tax is measured using tax rates enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except deferred tax is charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets arising from future tax benefits and unused tax losses to be compensated will be recognized when it is probable that taxable profit in future will be available against future tax benefits and unused tax losses can be used.

Deferred tax assets and liabilities are presented net in the consolidated balance sheet, except for deferred tax assets and liabilities of different entities on the basis of compensation in accordance with the presentation of assets and current tax liabilities.

p. Earnings Per Share

Net income per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year

q. Segment Information

Segment information is prepared using accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. Primary reporting format is business segments, while the secondary segment is geographical segments. (Note 33)

A business segment is a distinguishable component of the company in providing products or services (whether products or services or a group of related products or services) and are subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the company in providing products or services on the environment (region) of certain economic and are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other environment (region) and economic.

Assets and liabilities that are used together in one or more segments is allocated to each segment if, and only if, the income and expenses, associated with these assets are also allocated to these segments.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Audit)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Ended September 30, 2011 (Unaudited) and Desember 31, 2010 (Audited)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akutansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

r. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period . Although these estimates are based on the best knowledge management on current events and activities, actual results could differ from those estimates.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
(in rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sept 2011/ Sept 30, 2011	31 Des 2010/ Dec 30, 2010	
3. Kas dan Setara Kas			3. Cash and Cash Equivalents
Kas	332.832.582	124.240.165	Cash
Bank - Pihak Ketiga			Bank - Third Parties
Rupiah			Rupiah
Pusat			Head office
PT Bank Central Asia Tbk	2.894.864.685	3.017.735.487	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Niaga Tbk	589.597.826	647.422.235	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	560.250.900	365.660.166	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	428.719.942	1.315.287.498	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	248.119.183	529.373.873	PT Bank Mandiri Tbk
Standard Chartered Bank	48.245.684	50.487.684	Standard Chartered Bank
PT Bank Panin Tbk	5.696.200	2.858.518	PT Bank Panin Tbk
Kantor Perwakilan			Representative Office
PT Bank Central Asia Tbk	1.245.794.637	477.684.444	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Rupiah	6.021.289.057	6.406.509.904	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Panin Tbk	172.096.977	1.603.259.475	PT Bank Panin Tbk
(30 September 2011 dan 31 Desember 2010 : USD 19.505,49 dan USD 178.318,26)			(September 30, 2011 and Desember 31, 2010 : USD 19.505,49 and USD 178.318,26)
Standard Chartered Bank	122.294.880	125.148.066	Standard Chartered Bank
(30 September 2011 dan 31 Desember 2010 : USD 13.860,92 dan USD 37.362,85)			(September 30, 2011 and Desember 31, 2010 : USD 13.860,92 and USD 37.362,85)
Jumlah Dolar Amerika Serikat	294.391.857	1.728.407.541	Total U.S. Dollar
	6.315.680.915	8.134.917.445	
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Danamon Tbk	58.000.000.000	-	PT Bank Danamon Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	47.500.000.000	-	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	31.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk	15.500.000.000	-	PT Bank Artha Graha Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	15.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk	5.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	-	PT Bank Mega Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	193.500.000.000	4.500.000.000	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	200.146.513.497	12.759.157.610	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	7.00 % - 8.50 %	7.50 % - 10.00 %	IDR
4. Piutang Usaha			4. Trade Receivables
a. Berdasarkan Pelanggan			a. Based on Customer
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
PT SAI Indonesia	153.251.187.444	159.510.035.656	PT SAI Indonesia
PT Sarayu Bersama	6.355.953.591	3.739.414.217	PT Sarayu Bersama
PT Martha Beauty Gallery	374.792.833	673.447.493	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantik Putra Pesona	341.398.796	217.002.032	PT Cantik Putra Pesona
Jumlah Piutang Usaha Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	160.323.332.664	164.139.899.398	Total Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Eastern Rejuvenasian PTE LTD	5.463.041.513	3.364.538.666	Eastern Rejuvenasian PTE LTD
PD Eka Pratama	2.347.668.883	1.485.051.874	PD Eka Pratama
PD Jaya Mulia Raya	1.029.942.551	809.849.095	PD Jaya Mulia Raya
PT Aneka Prima Sejati	1.335.802.105	371.011.189	PT Aneka Prima Sejati
CV Mega Lestari	1.261.715.899	977.822.246	CV Mega Lestari
PT Candika Wasru P	233.630.387	-	PT Candika Wasru P
PT Melia Nature Indonesia	-	393.124.116	PT Melia Nature Indonesia
PT Osimo Indonesia Indonesia	368.083.950	-	PT Osimo Indonesia Indonesia
Eastern Spa Concept	800.211.594	1.437.484.528	Eastern Spa Concept
PT Essarama Indonesia	203.605.895	177.342.815	PT Essarama Indonesia
PT Rohto Lab Indonesia	198.570.035	427.544.425	PT Rohto Lab Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 155 juta)	1.394.782.814	1.896.011.173	Others (each below Rp 155 million)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	14.637.055.626	11.339.780.127	Total third parties
Penyisihan piutang ragu-ragu			Allowance for doubtful account
Bersih	14.637.055.626	11.339.780.127	Net
Jumlah Piutang Usaha	174.960.388.290	175.479.679.525	Total Trade Receivables
b. Berdasarkan Umur			b. Based on Age of trade receivable
Belum jatuh tempo	165.784.650.903	169.945.648.571	Current
Sudah jatuh tempo			Over Due
1-30 hari	4.897.619.383	3.476.372.041	1-30 days
31-60 hari	1.180.058.948	123.456.124	31-60 days
61-90 hari	1.201.448.845	881.990.338	61-90 days
>90 hari	3.713.220.421	1.052.212.451	>90 days
Jumlah	176.816.998.500	175.479.679.525	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. Based on Currency
Rupiah	174.960.388.290	175.479.679.525	IDR
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu			Movement in allowance for doubtful accounts
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	-	-	Increase
Pengurangan	-	-	Reduction
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Manajemen Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for doubtful accounts receivable to a related party and third party, because management believes that all receivables are collectible.

Piutang usaha pihak ketiga per 31 Desember 2010 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (catatan 20 dan 21).

Third-party trade receivables as of December 31, 2010 are used as collateral for bank loans (notes 20 and 21).

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
(in rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sept 2011/ Sept 30, 2011	31 Des 2010/ Dec 30, 2010
5. Piutang Lain-lain		
Piutang lain-lain pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Piutang timbul dari biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan rincian sebagai berikut:		
a. Berdasarkan nama perusahaan		
PT SAI Indonesia	21.762.481	15.430.630
PT Cantika Puspa Pesona	10.080.707	9.166.320
PT Martha Beauty Gallery	250.023	39.455.458
Jumlah Piutang Lain-lain Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	32.093.211	64.052.408
Penyisihan piutang rugu-ragu	-	-
Bersih	32.093.211	64.052.408
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	32.093.211	64.052.408
Mutasi penyisihan piutang rugu-ragu		
Saldo awal	-	-
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
Saldo akhir	-	-
Piutang lain-lain pihak ketiga (*)	1.347.083.814	1.331.070.404
(*) Piutang lain-lain pihak ketiga terutama timbul dari transaksi penjualan aset tetap, kegiatan promosi, pinjaman karyawan, dan lain-lain.		
Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang rugu-ragu atas piutang yang timbul dari transaksi diluar usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang tersebut di atas dapat tertagih.		
6. Persediaan		
Persediaan terdiri dari:		
Bahan baku dan pembantu	47.510.536.131	33.324.005.180
Barang jadi	16.265.527.003	25.226.075.109
Barang dalam proses	5.794.406.798	6.160.076.103
Jumlah	69.570.469.931	64.710.156.392
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-
Jumlah Persediaan (Bersih)	69.570.469.931	64.710.156.392
Analisa perubahan saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	-	223.212.916
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	(223.212.916)
Saldo akhir	-	-
Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diadakan penyisihan penurunan nilai persediaan usang.		
Persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp 68,00 miliar dan Rp 45,00 miliar masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.		
Persediaan Perusahaan per 31 Desember 2010 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman tertentu sebagaimana dijelaskan pada Catatan 20 dan 21.		
7. Biaya Dibayar Dimuka		
Sewa	17.896.276.524	2.836.466.424
Asuransi	934.732.787	125.571.359
Promosi	176.256.286	3.405.317.235
Lain-lain	919.359.359	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	19.926.624.956	6.367.355.018
8. Uang Muka		
Pihak ketiga (*)	10.903.324.269	3.161.190.111
Jumlah Uang Muka	10.903.324.269	3.161.190.111
(*) Uang muka untuk pihak ketiga terdiri dari uang muka untuk pemasaran, operasional, produksi dan operasional lainnya		
9. Pajak Dibayar Dimuka		
PPN Pasal 25	6.537.029.175	-
PPN Pasal 22	85.006.000	-
PPN Pasal 23	62.989.136	1.231.077
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	6.685.024.311	1.231.077
10. Investasi saham		
Investasi di Eastern Beautypelago Pte, Ltd		
Pada tanggal 6 April 2011 Perusahaan telah menandatangani Akte Pendirian dari Eastern Beautypelago Pte, Ltd yang merupakan Joint Venture antara Perusahaan dan Mr. Alfred Fahringer, warga negara Austria , yang berdomisili di Singapura. Eastern Beautypelago Pte, Ltd merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Singapura dan berkedudukan di Singapura.		
5. Other Receivables		
Related parties		
Receivables arising from advances paid to related parties are as follows:		
a. Based on the company name		
PT SAI Indonesia	PT SAI Indonesia	
PT Cantika Puspa Pesona	PT Cantika Puspa Pesona	
PT Martha Beauty Gallery	PT Martha Beauty Gallery	
Total related parties		
Allowance for doubtful accounts		
Net		
b. Based on Currency		
IDR		
Movements in allowance for doubtful accounts		
Beginning balance		
Increase		
Reduction		
Ending balance		
Third parties (*)		
(*) Other receivables of third parties mainly third parties arising from sale of fixed assets, promotions, loans to employees, and others.		
The Company and its Subsidiaries, provide no allowance for doubtful accounts on receivables arising from extraordinary transactions with related, because management believes that all of the above receivables are collectible.		
6. Inventories		
Inventories consist of:		
Raw materials and auxiliary		
Finished goods		
Goods in process		
Total		
Provision for inventory obsolescence		
Total Inventories (Net)		
Analysis of changes in the balance of allowance for inventory obsolescence is as follows:		
Beginning balance		
Additional		
Reduction		
Ending balance		
Management of the Company and its Subsidiaries believes that as of September 30, 2011 and December 31, 2010 the entire inventory can be used or sold, so it held no allowance for inventory obsolescence.		
Inventories of the Company and its Subsidiaries are insured against losses fires, floods, and other risks to the overall coverage of Rp 68.00 billion and Rp 45.00 billion respectively on September 30, 2011 and December 31, 2010, which management believes that the value coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.		
Inventories per December 31, 2010 are used as collateral for certain loans as described in Note 20 and 21.		
7. Prepaid Expenses		
Rent		
Insurance		
Promotion		
Others		
Total Prepaid Expenses		
8. Advances		
Third Parties (*)		
Total Advances		
(*) Advance to the third party consists of advance payments for marketing, operations, production and other operations		
9. Prepaid Taxes		
Income tax article 25		
Income tax article 22		
Income tax article 23		
Total Prepaid Taxes		
10. Stock Investment		
Investment in Eastern Beautypelago Pte, Ltd		
On April 6, 2011 the Company has signed a Deed of Establishment of the Eastern Beautypelago Pte, Ltd. which is a Joint Venture between the Company and Mr. Alfred Fahringer, an Austrian citizen, who lives in Singapore. Eastern Beautypelago Pte, Ltd is a limited company established under the laws in force in Singapore and based in Singapore.		

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
(in rupiah, unless otherwise stated)

12. Deposito Yang Dijaminikan (lanjutan)

PT Cedefindo - Anak Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Suku bunga per tahun untuk deposito PT Bank Danamon Indonesia Tbk berkisar 6% dan 6.5%, masing-masing per tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010. Deposito tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 20).

12. Security Deposits (continued)

PT Cedefindo - Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Interest rates per annum for deposits of PT Bank Danamon Indonesia Tbk between 6% and 6.5% respectively at September 30, 2011 and December 31, 2010. These deposits are used as collateral for the loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 20).

	30 Sept 2011/ Sept 30, 2011	31 Des 2010/ Dec 30, 2010
13. Klaim Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 22		
Tahun 2009	-	56.430.870
Sub-Jumlah	-	56.430.870
Pajak Penghasilan Pasal 23		
Tahun 2009	-	19.797.700
Sub-Jumlah	-	19.797.700
Pajak Pertambahan Nilai		
Tahun 2007 (*)	-	645.433.082
Sub-Jumlah	-	645.433.082
Jumlah Klaim Pajak	-	721.661.652

(*) Penjelasan tentang Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) anak perusahaan tahun 2007 adalah sebagai berikut :

Anak Perusahaan menerima SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00066/207/07/431/09 tanggal 20 Maret 2009 dari KPP atas kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007, total termasuk sanksi sebesar Rp 645.433.082 (hutang pokok sebesar Rp 496.334.959 dan sanksi bunga sebesar Rp 149.098.123). Anak Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPNI di atas tanggal 20 April 2009 kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya-Bekasi. Kemudian terbit Surat Keputusan Keberatan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01/WPJ.22/BD.06/2010 tanggal 5 Januari 2010 yang mempertahankan jumlah kurang bayar pajak adalah sebesar Rp. 645.433.082. Selanjutnya, Anak Perusahaan melakukan permohonan banding PPNI tahun 2007 dengan No. 001/ACC-CDF-II-2010 tanggal 09 Februari 2010 ke Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tersebut.

Berdasarkan keputusan sidang Pengadilan Pajak tanggal 28 Januari 2011, pengadilan pajak menerbitkan draft keputusan Pengadilan Pajak No. 289000/PPM.XVII/16/2011, menyatakan mengabulkan seluruh permohonan banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-01/WPJ.22/BD.06/2010 tanggal 5 Januari 2010 tentang keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan BKP dan atau JKP Masa Pajak Januari sampai dengan Desember 2007 No. 00066/207/07/431/09 tanggal 20 Maret 2009 atas nama PT Cedefindo draft hasil keputusan tersebut menyatakan jumlah PPN yang masih harus dibayar adalah Nihil.

(**) Berdasarkan surat permohonan Anak Perusahaan tanggal 5 Mei 2010 No. P-003/ACC-CDF/V/10 mengenai pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 25/29 sebesar Rp 308.768.857 maka pada tanggal 23 April 2010, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00074.PPH/WPJ.22/KP.07/03/2010, memutuskan pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 25/29 badan sebesar Rp 237.688.657 sesuai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00063/406/08/431/10 tanggal 23 April 2010 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 20.316.059 sehingga jumlah bersih yang diterima Perusahaan sebesar Rp 217.372.598.

13. Tax Claim

Income Tax Article 22

2009
Sub Total

Income Tax Article 23

2009
Sub Total

Value added tax

2007 *)
Sub Total

Total Tax Claim

(*) The explanation of Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) subsidiary in 2007 are as follows:

Subsidiary Company received tax assessments Value Added Tax (VAT) Number. 00066/207/07/431/09 March 20, 2009 from KPP for deficiency payment of Value Added Tax (VAT) in 2007, the total including penalties amounting to Rp 645.433.082 (Rp 496.334.959 principal amount of debt and interest penalties amounting to Rp 149.098.123). Subsidiary Company filed an objection against the tax assessment on April 20, 2009 to the Tax Office Associate-Bekasi. Then published the Objection Decree from the Director General of Taxation No. KEP-01/WPJ.22/BD.06/2010 dated February 9, 2010 which maintains the amount of underpayment of tax is Rp. 645.433.082. Furthermore, the Subsidiary conduct an appeal in 2007 with No VAT. 001/ACC-CDF-II-2010 dated February 9, 2010 to the Tax Court on the decree of the Director General of Taxation.

Based on the decision of the Tax Court date of 28 January 2011, the tax court issued a draft decision of the Tax Court No. 289000/PPM.XVII/16/2011, states accepted all the notice of appeal against the decision of the Director General of Taxation Number: KEP-01/WPJ.22/BD.06/2010 dated January 5, 2010 regarding an objection to an assessment Pay Less Tax Value Added Goods and Services. Delivery of BKP and or JKP Tax Period January to December 2007 No. 00066/207/07/431/09 March 20, 2009 on behalf of PT Cedefindo draft decision stating the amount of VAT to be paid is Nil.

(**) Based on the application letter Subsidiaries dated May 5, 2010 No. P-003/ACC-CDF/V/10 about refunds of Excess Payment of Income Tax Article 25/29 amounted to Rp 308,768,857 then on April 23, 2010, according to Director General of Tax Decree No. KEP-00074.PPH/WPJ.22/KP.07/03/2010, decided to return excess payments of Income Tax Article 25/29 agencies amounting to Rp 237,688,657 in accordance Overpaid Tax No Income Tax. 00063/406/08/431/10 April 23, 2010 and Letter of Tax Underpayment Assessment, Income Tax under Article 23 of Rp 20,316,059 so that the net amount received by the Company amounting to Rp 217,372,598.

	30 Sept 2011/ Sept 30, 2011	31 Des 2010/ Dec 30, 2010
14. Aset Lain-lain		
Beban penawaran umum perdana saham	9.726.874.364	2.384.460.175
Beban tangguhan hak atas tanah (*)	1.474.833.156	1.534.355.574
Jaminan sewa, listrik, telepon dan pemeliharaan (service charge)	857.542.197	519.282.073
Aset dalam proses penjualan	-	125.000.000
Lain-lain	378.800.933	37.098.346
Jumlah Aset Lain-lain	12.438.050.650	4.600.205.168

(*) Beban tangguhan hak atas tanah diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun sebesar Rp 6.613.602 per bulan. Periode amortisasi sejak bulan Mei 2010 dan berakhir sampai bulan April 2030.

14. Other Assets

Initial public offering of shares

Deferred charges land rights ()*

Rent, electricity, telephone and maintenance (service charge) guarantee

Assets in the sales process

Other

Total Other Assets

(*) Deferred charges are amortized over the land rights of 20 (twenty) years amounting to Rp 6,613,602 per month. Amortization period from May 2010 and expire until April 2030.

	30 Sept 2011/ Sept 30, 2011	31 Des 2010/ Dec 30, 2010	
15. Hutang Usaha			15 Trade Payables
a. Berdasarkan Pemasok			a. Based On Vendor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Jumlah Hutang Usaha Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa			Total Liabilities To Related Parties
Pihak ketiga			Third Parties
Bapak Wilson C.	4.884.395.997	2.521.166.400	Bapak Wilson C.
PT Tritunggal Arta Makmur	2.879.858.378	3.033.841.990	PT Tritunggal Arta Makmur
PT Multiplast Jaya Tatamandiri	2.758.479.412	1.400.879.298	PT Multiplast Jaya Tatamandiri
PT Plasticon Trijaya	2.079.325.705	2.961.616.092	PT Plasticon Trijaya
PT Era Variasi Intertika	2.071.425.306	2.983.763.885	PT Era Variasi Intertika
PT Subur Indah Plastika Abadi	1.802.573.947	1.532.767.531	PT Subur Indah Plastika Abadi
PT Etendo Perkasa	1.726.822.568	1.091.670.010	PT Etendo Perkasa
PT Kemas Indah Maju	1.574.841.715	2.426.431.661	PT Kemas Indah Maju
PT Indah Kencana	1.521.952.816	1.208.291.845	PT Indah Kencana
PT Techpack Asia	1.434.814.713	1.187.399.616	PT Techpack Asia
PT Cognis Indonesia	1.301.022.396	812.405.488	PT Cognis Indonesia
PT Kotindo Indah maju	1.034.157.839	1.401.796.550	PT Kotindo Indah maju
PT Karsavita Satya	821.309.500	675.207.500	PT Karsavita Satya
PT Baktijala Kencana Citra	711.968.905	787.594.238	PT Baktijala Kencana Citra
PT Kirana Anindita	707.259.687	-	PT Kirana Anindita
PT Tigaka Distindo Perkasa	659.392.752	407.960.779	PT Tigaka Distindo Perkasa
Visichem Intrimpra	533.021.359	-	Visichem Intrimpra
PT Mega Setia Agung Kimia	504.528.790	-	PT Mega Setia Agung Kimia
Bapak Edwin	420.850.200	1.131.020.450	Bapak Edwin
PT Mane Indonesia	407.155.637	-	PT Mane Indonesia
PT Multi Buana	406.368.216	-	PT Multi Buana
PT Symrise	374.136.227	579.302.304	PT Symrise
PT Schott Igar Glass	369.052.888	-	PT Schott Igar Glass
PT Kurnia Karya Prima	363.412.500	-	PT Kurnia Karya Prima
PT Jayatama S.	360.241.977	-	PT Jayatama S.
PT Arkan Indoplast	317.490.752	-	PT Arkan Indoplast
PT Dwipar Loka Ayu	314.520.662	527.913.304	PT Dwipar Loka Ayu
PT Marga Dwi Kencana	304.746.030	-	PT Marga Dwi Kencana
PT Graha Obor	302.903.370	-	PT Graha Obor
PT Multikreasi Selaras	-	902.238.509	PT Multikreasi Selaras
Lain-lain dibawah 300 juta rupiah	11.977.838.589	21.284.579.851	Others under Rp 300 million IDR
Jumlah Hutang Usaha Pihak Ketiga	44.925.868.833	48.857.847.300	Total Third Parties
Jumlah Hutang Usaha	44.925.868.833	48.857.847.300	Total Trade Payables
b. Berdasarkan Mata Uang	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	b. Based on Foreign Currency
Rupiah	-	22.658.032.432	IDR
Dollar Amerika Serikat	2.199.981	1.380.865	American US Dollar
Euro	60.170	7.286	Euro
Yen	185.527	9.536.100	Yen
Jumlah	2.445.677	10.924.251	Total
Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu dari pemasok berkisar 30 sampai 90 hari (per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010).			The term of credit arising from purchase of raw materials and auxiliary supplies ranged from 30 to 90 days (as of September 30, 2011 and December 31, 2010).
16. Hutang Lain-lain			16. Other Payables
a. Berdasarkan nama kreditor			a. Based on Vendor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
PT Kreasiboga Primatama	1.371.604.656	1.595.263.478	PT Kreasiboga Primatama
PT Creative Style	547.504.519	275.603.500	PT Creative Style
PT Martha Beauty Gallery	111.968.900	1.106.197.370	PT Martha Beauty Gallery
PT SAI Indonesia	995.684	2.753.166.781	PT SAI Indonesia
Jumlah Hutang Lain-lain Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.032.073.759	5.730.231.129	Total Related Parties
Hutang Lain-lain Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa merupakan transaksi pembelian jasa maupun penyediaan tenaga kerja outsourcing.			Other payables of Related Parties is a purchase of services transaction and the provision of labor services outsourcing.
b. Berdasarkan Mata Uang			b. Based on Currency
Rupiah	-	2.032.073.759	IDR
Pihak ketiga	8.760.684.209	8.666.068.905	Third Parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah hutang atas pembelanjaan biaya penjualan dan lainnya, termasuk hutang pembiayaan kendaraan bermotor kepada PT BCA Finance			Other payables to third parties as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is payable on promotion expenses and other expenditures, including financing for vehicles from PT BCA Finance
17. Hutang Pajak			17. Tax Payable
Pajak kini (Catatan 31)	10.137.143.681	8.949.839.534	Corporate tax (Note 31)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25	1.029.906.181	119.197.363	Article 25
Pasal 21	548.460.712	1.593.800.899	Article 21
Pasal 23	234.647.946	267.310.840	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.886.014.996	5.023.149.926	Value Added Tax (VAT)
Jumlah Hutang Pajak	14.836.173.516	15.953.298.562	Total Tax Payable
18. Biaya Yang Masih Harus Dibayar			18. Accrued Expenses
Iklan dan promosi	12.324.559.347	20.929.544.258	Advertising and promotion
Royalty	2.977.078.460	3.280.904.661	Royalty
Produksi	1.210.314.475	1.031.382.892	Production
Umum dan administrasi	1.120.474.662	2.779.319.824	General and administrative
Bunga bank	118.116.111	446.282.438	Interest
Gaji, Upah Prestasi Tahunan, Jamsostek, Asuransi	36.650.294	2.125.003.126	Salaries, Wages Annual Achievement, Social Security, Insurance
Pengembangan skala produksi	4.658.160	163.752.273	Development of production scale
Professional	-	201.814.080	Professional
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	17.791.851.510	30.958.003.552	Total Accrued expenses

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
(in rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sept 2011/ Sept 30, 2011	31 Des 2010/ Dec 30, 2010
19. Hutang Sewa Pembiayaan		
Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 (tiga) tahun. Rincian pembayaran angsuran per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut:		
a. Berdasarkan jatuh tempo		
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun: Sampai dengan satu tahun	668.318.002	49.671.038
Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun	797.608.500	-
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	1.465.926.502	49.671.038
Bunga	(69.205.898)	(2.232.205)
Nilai tunai pembayaran minimum	1.396.720.604	47.438.833
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	635.810.480	(47.438.833)
Jumlah Hutang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang - Bersih	760.910.124	-
b. Berdasarkan lessor		
PT Orix Finance Indonesia	1.396.720.604	47.438.833
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	1.396.720.604	47.438.833
Manajemen Perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan niaga melalui pembiayaan sewa guna usaha (finance lease). Jangka waktu sewa adalah 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga efektif 5,5% - 5,7% per tahun. Semua hutang sewa pembiayaan diidentifikasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Hutang ini dijamin dengan aset tetap sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 11).		
20 Hutang Bank		
	Fasilitas/Facilities	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PRK/overdraft	14.573.403.472
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	PRK/overdraft	14.507.237.131
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Berjangka/Time loan revolving	13.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21.a)	Kredit Berjangka/Time loan revolving	10.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PRK/overdraft	1.548.454.345
PT Bank Central Asia Tbk	PRK/overdraft	1.316.711.222
PT Bank Central Asia Tbk	PRK/overdraft	-
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 21)		20.175.000.000
Jumlah Hutang Bank		54.945.806.170
		55.858.395.550
Batas maksimum kredit		
PT Martina Berto Tbk - Perusahaan		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Berjangka/Time loan revolving	25.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PRK/overdraft	15.000.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	PRK/overdraft	15.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman Tetap/Fixed loan	10.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	PRK/overdraft	1.500.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PRK/overdraft	1.000.000.000
		1.000.000.000
PT Cedefindo - Anak Perusahaan		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PRK/overdraft	2.000.000.000
		2.000.000.000
Semuanya fasilitas pinjaman di atas adalah fasilitas pinjaman dalam Rupiah.		
Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:		
PT Martina Berto Tbk - Perusahaan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran		
31 Desember 2010		
Pada tanggal 14 Oktober 2010 sesuai surat dari PT Bank CIMB Niaga No. 432/AMD/CBG/JKT/2010, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas Pinjaman Tetap I dan II ("PT") dan Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk dengan batas maksimum kredit untuk PT I dan II masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan menambah batas maksimum kredit untuk PRK dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2010 sampai dengan 8 November 2011 dengan tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 4,75% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI).		
Pinjaman tanggal 30 September 2011 di atas dijamin dengan:		
- Jalan Pulo Ayang No.24-25, Jakarta, sesuai SHGB No.67 senilai Rp 13.800.000.000.		
Pinjaman tanggal 31 Desember 2010 di atas dijamin dengan:		
1. Hak tanggungan atas tanah/bangunan yang terletak di:		
- Jalan Penggilingan No.40, Jakarta, sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.1206 senilai Rp 3.500.000.000. (Pada tanggal 2 September 2010, Perusahaan telah menarik hak tanggungan dan menjual tanah dan bangunan yang terletak di jalan Penggilingan No. 40, Jakarta.)		
- Jalan Pulo Ayang No.24-25, Jakarta, sesuai SHGB No.67 senilai Rp 13.800.000.000.		
- Jalan Pulo Ayang No.3, Jakarta, sesuai SHGB No.32 senilai Rp 10.200.000.000		
- Jalan Raya Narogong Km.4, Kel.Rawalumbu, Kec. Bekasi Timur, sesuai SHGB No.3694, 3695 dan 7498 atas nama PT Cedefindo - anak perusahaan senilai Rp 27.000.000.000.		
- Jalan Pulo Kambing II No.1, Jakarta Timur, sesuai SHGB No.141 dan 187 atas nama Perusahaan senilai Rp 36.200.000.000		
- Jalan Cikarang-Cibarusah, Desa Sukaresmi, Bekasi, Jawa Barat sesuai SHGB No. 201, 202, 371, 372, 374, 378, 379, 381, 391, 392, 553 dan 554 semuanya terdaftar atas nama Perusahaan senilai Rp 33.500.000.000.		
2. Fiducial atas:		
- Seluruh mesin dan peralatan milik Perusahaan dan/atau anak Perusahaan senilai Rp 11.384.100.000.		
- Seluruh persediaan milik Perusahaan (dan anak Perusahaan) senilai Rp 40.000.000.000.		
- Seluruh piutang penjualan Perusahaan (dan anak Perusahaan) senilai Rp 100.000.000.000.		
- Rekening koran		
3. Gadai atas:		
- Saham peminjam milik PT Marthana Megahayu Inti.		
19. Financing Lease Payable		
The Company entered into lease agreements for the purchase of vehicles with a term of payment within 3 (three) years. Details of installment payments as of September 30, 2011 and December 31, 2010 as follows:		
a. Based on due date		
Payments due in:		
Up to one year		
More than one year to three years		
Total minimum lease payments		
Interest		
The present value of minimum payments		
Due within one year		
Total Long Term Debt Financing Leases - Net		
b. Based on lessee		
PT Orix Finance Indonesia		
c. Based on currency		
IDR		
The Company's management to establish policies to buy commercial vehicles through financing lease (finance lease). Lease period is 3 (three) years with an effective interest rate of 5,5% - 5,7% per year. All lease payables denominated in Rupiah per month paid in a fixed amount. Debt is collateralized by fixed assets under finance lease in question (Note 11).		
20 Bank Loan		
	Bank Loan	
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 21.a)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
The amount of current maturities within one year (Note 21)		
Total Bank Loan		
Maximum credit limit		
	PT Martina Berto Tbk - Parent	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Cedefindo - Subsidiary		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
All the above loans are credit facilities in Rupiah.		
The explanation of the loan agreement are as follows:		
PT Martina Berto Tbk - Perusahaan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fixed Loan and Over Draft		
December 30, 2010		
On October 14, 2010 according to a letter from PT Bank CIMB Niaga No. 432/AMD/CBG/JKT/2010, the Company has obtained an extension Fixed Loan I and II ("PT") and Loan Account ("CRA") from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum credit limit for PT I and II each amounting to Rp 10.000.000.000 and increase maximum credit limit for CRP from Rp 5.000.000.000 to Rp 15.000.000.000 for a period of 1 (one) year from November 8, 2010 until 8 November 2011 with interest rates of loans amounted to 4,75% over the rate of Bank Indonesia Certificates (SBI).		
Loans dated September 30, 2011 the above are secured by:		
- Jalan Pulo Ayang street No.24-25, Jakarta, according to SHGB No.67 amounting to Rp 13.800.000.000		
Loans dated December 31, 2010 the above are secured by:		
1. Mortgage of land / buildings located in:		
- Penggilingan street No.40, Jakarta, according to the Rights Certificates (SHGB) No.1206 worth Rp 3.500.000.000. (On September 2, 2010, the Company has withdrawn mortgage and sell land and buildings located on Penggilingan street No. 40, Jakarta.)		
- Pulo Ayang street No.24-25, Jakarta, according to SHGB No.67 amounting to Rp 13.800.000.000		
- Pulo Ayang street No.3, Jakarta, according to SHGB 32 amounting to Rp 10.200.000.000		
- Narogong street Km.4, Kel.Rawalumbu, Kec. East Bekasi, according to SHGB No.3694, 3695 and 7498 on behalf of PT Cedefindo - subsidiaries, amounting to Rp 27.000.000.000		
- Pulo Kambing street II No.1, East Jakarta, according to SHGB 141 and 187 on behalf of the Company valued at Rp 36.200.000.000		
- Jalan Cikarang-Cibarusah, Sukaresmi Village, Bekasi, West Java, according SHGB No. 201, 202, 371, 372, 374, 378, 379, 381, 391, 392, 553 and 554 are all registered in the name of the Company valued at USD 33.500.000.000		
2. Fiduciary of:		
- All the machinery and equipment owned by the Company and / or its subsidiaries amounting to Rp 11.384.100.000.		
- All the inventories of the Company (and subsidiaries) amounting to Rp 40.000.000.000		
- All the receivables of the sale of the Company (and subsidiaries) amounted to Rp 100.000.000.000		
- Over draft		
3. Share guarantee:		
- Borrower's Shares owned by PT Marthana Megahayu Inti		

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
(in rupiah, unless otherwise stated)

20. Hutang Bank (lanjutan)

4. Corporate Guarantee dari:
 - PT Marthana Megahayu Inti
 - PT Sari Ayu Indonesia

Jaminan tersebut di atas juga terikat secara "Cross Collateralized" terhadap fasilitas kredit lainnya yang diberikan oleh PT Bank Niaga, Tbk yaitu Pinjaman Transaksi Khusus dan Pinjaman Investasi (Catatan 21).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain: Perusahaan tidak boleh memberikan pinjaman atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; menjamin kekayaan kepada pihak ketiga; menjamin langsung atau tidak langsung pihak ketiga lainnya; melakukan pembubaran atau merger; mengubah sifat dan kegiatan usaha.

PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman Rekening Koran

30 September 2011

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan mendapat perpanjangan dua fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 2 Maret 2011 sampai dengan 2 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 7 % per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.500.000.000 (Catatan 12).

31 Desember 2010

Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan mendapat perpanjangan dua fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 2 Maret 2010 sampai dengan 2 Maret 2011 dengan suku bunga sebesar 7,25 % per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.500.000.000 (Catatan 12).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran

30 September 2011

Pada tanggal 27 Juli 2011 sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon, Tbk No. PK/221/0711, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon, Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 27 Juli 2011 sampai dengan 27 Juli 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka.

31 Desember 2010

Perusahaan telah memperoleh perpanjangan Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2009 sampai dengan 21 Oktober 2010 dan diperpanjang kembali sesuai surat perjanjian Nomor PPWK/056/1010 tanggal 15 Oktober 2010 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2010 dan berakhir pada tanggal 21 Oktober 2011. Tingkat bunga pinjaman sebesar 1,50 % di atas bunga deposito berjangka. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 12).

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pinjaman Rekening Koran

30 September 2011

Pada tanggal 23 Maret 2011 sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk No. 0009/PK/SCBC Juanda/2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 23 Maret 2011 sampai dengan 28 Maret 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1,225% di atas bunga deposito berjangka.

PT Cedefindo - Anak Perusahaan

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pinjaman Rekening Koran ("PRK")

30 September 2011

Pada tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2011 sampai dengan 13 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 1,5 % per tahun diatas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000 (Catatan 12).

31 Desember 2010

Pada tanggal 12 Maret 2009, PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebesar Rp. 1.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 13 Maret 2010. Pinjaman kredit ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp. 1.000.000.000 atas nama PT Cedefindo.

20. Bank Loan (continued)

4. Corporate Guarantee from:
 - PT Marthana Megahayu Inti
 - PT Sari Ayu Indonesia

The guarantee was also bound by "Cross Collateralized" against other credit facilities provided by PT Bank Niaga, Tbk yaitu Pinjaman Transaksi Khusus dan Pinjaman Investasi (Catatan 21).

The loan agreement includes certain restrictions, among others: the Company may not provide loans or receive loan from other party except in order to their daily business; pledge property to a third party; guarantee directly or indirectly other third parties; do the dissolution or merger, change the nature and business activities.

PT Bank Central Asia Tbk

Overdraft

September 30, 2011

On April 5, 2011, the Company received an extension of two overdraft loan facility amounting to Rp 1.000.000.000 and Rp 500.000.000 for a period of one year from the date of March 2, 2011 until March 2, 2012 with interest at 7% per annum. The credit facility is secured by a deposit of Rp 1.500.000.000 (Note 12).

December 31, 2010

On February 22, 2010, the Company received extension of two overdraft facilities amounting to Rp 1.000.000.000 and Rp 500.000.000 for a period of one year from the date of March 2, 2010 until March 2, 2011 with interest at 7,25% per annum. The credit facility is secured with deposits amounting to Rp 1.500.000.000 (Note 12).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Overdraft

September 30, 2011

On July 27, 2011 according to the letter of credit agreement of PT Bank Danamon Tbk No. PK/221/0711, the Company has obtained the Term Loan facility from PT Bank Danamon Tbk with maximum credit limit of Rp 25.000.000.000 for a period of one (1) year from the date of July 27, 2011 until July 27, 2012 with interest rates loan at 1% over the rates of time deposits.

December 31, 2010

The Company has obtained an extension of the Overdraft Loan with a maximum credit of Rp 1.000.000.000 for a period of 1 (one) year from the date of October 21, 2009 until October 21 2010 and was extended pursuant to the letter agreement dated October 15, PPWK/056/1010 No. 2010 for a period of 1 (one) year from the date of October 21, 2010 and ends on October 21, 2011. Loan interest rate is 1,50% over the rate of time deposits. The credit facility is secured by a deposit of Rp 1.000.000.000 (Note 12).

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Overdraft

September 30, 2011

On March 23, 2011 according to the letter of credit agreement with PT Bank Internasional Indonesia, Tbk No. 0009/PK/SCBC Juanda/2011, the Company has obtained the Overdraft Loan from PT Bank International Indonesia, Tbk with maximum credit limit of Rp 15.000.000.000 for a period of 1 (one) year from the date of March 28, 2011 up to March 28, 2012 with interest rate loan of 1,225% over the rates of time deposits.

PT Cedefindo - Subsidiary

The explanation of loan agreement are as follows:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Overdraft

September 30, 2011

On March 10, 2011, the Company received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2.000.000.000 for a period of one year from the date of March 13, 2011 until March 13, 2012 with interest rates of 1,5% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2.000.000.000 (Note 12).

December 31, 2010

On March 12, 2009, PT Cedefindo received an extension of the overdraft loan facilities of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk amounting to Rp 1.000.000.000 with an interest rate of 9% per annum. The loan term is 12 (twelve) months ended March 13, 2010. Credit loans are secured by deposit of Rp. 1.000.000.000 on behalf of PT Cedefindo.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
(in rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sept 2011/ Sept 30, 2011	31 Des 2010/ Dec 30, 2010	
21. Hutang Bank Jangka Panjang			21. Long Term Bank Loan
	Fasilitas/Facilities		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PTK	- 31.716.726.078	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PI	- 11.750.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah		43.466.726.078	<i>Total</i>
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(18.182.833.336)	<i>The amount of current maturities within one year</i>
Hutang Jangka Panjang - Bersih		25.283.892.742	<i>Long term loan - Net</i>
Batas maksimum kredit			<i>Limit Of Credit</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk		77.953.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk		12.800.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:			
PT Martina Berto Tbk - Perusahaan			PT Martina Berto Tbk - Parent
PT Bank CIMB Niaga Tbk.			PT Bank CIMB Niaga Tbk
a. <u>Pelunasan Pinjaman Transaksi Khusus, Pinjaman Investasi dan Pinjaman Tetap II</u>			a. <u>Repayment of Term Loan (Pinjaman Transaksi Khusus), Investment and Loan Fixed Loan II</u>
30 September 2011			September 30, 2011
Pada tanggal 26 Januari 2011, Perusahaan mendapat surat persetujuan pelunasan dan lepaskan jaminan No. 033/SLC/I/2011 dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk atas pelunasan Pinjaman Transaksi Khusus (PTK), Pinjaman Investasi (PI) dan Pinjaman Tetap II sebesar Rp. 54.000.000.000. Berdasarkan surat persetujuan tersebut, perusahaan telah melakukan pelunasan atas hutang-hutang tersebut pada bulan Januari 2011.			On January 26, 2011, the Company received a letter of repayment approval and release of guarantee No . 033/SLC/I/2011 from PT Bank CIMB Niaga Tbk for repayment of Term Loan (PTK), Loan Investment (PI) and Fixed Loans II amounting to Rp. 54.000.000.000. Based on the approval letter, the company has made the repayment in January 2011.
b. <u>Pinjaman Transaksi Khusus</u>			b. <u>Term Loan (Pinjaman Transaksi Khusus)</u>
31 Desember 2010			December 31, 2010
Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan memperoleh memo dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk mengenai penyesuaian tingkat suku bunga fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) semula 5% menjadi 4,75% di atas suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang berlaku efektif per 15 Maret 2010.			On February 18, 2010, the Company obtained a memo from PT Bank CIMB Niaga Tbk adjusted interest rates on term loan facility (PTK) was 5% to 4,75% over the interest rate of Bank Indonesia Certificates (SBI), which became effective as of March 15, 2010.
c. <u>Pinjaman Investasi</u>			c. <u>Investment loan</u>
31 Desember 2010			December 31, 2010
Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan memperoleh memo dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk mengenai penyesuaian tingkat suku bunga fasilitas Pinjaman Investasi (PI) semula 5% menjadi 4,75% di atas suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang berlaku efektif per 15 Maret 2010.			On February 18, 2010, the Company obtained a memo from PT Bank CIMB Niaga Tbk adjusted interest rates on term loan facility was 5% to 4,75% over the interest rate of Bank Indonesia Certificates (SBI), which became effective as of March 15, 2010.
22. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan			22. Estimated Liabilities on Employees' Benefits
Seperti yang telah dijelaskan dalam Catatan 2m, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No.24 sejak tahun 2004. Sejak tahun 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas biaya pesongan, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 27.161.100.719 dan Rp 24.764.189.146 serta disajikan sebagai "Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan" pada neraca konsolidasian.			As described in Note 2m, the Company and its subsidiaries have adopted PSAK No. 24 since 2004. Since 2007, the Company and its subsidiaries recorded an accrual for severance costs, gratuity and compensation as of September 30, 2011 and December 31, 2010 amounting to Rp 27.161.100.719 and Rp 24.764.189.146, and presented as "Estimated Liability for Employee Benefits employees" on the consolidated balance sheet.
	30 Sept 2011/ Sept 30, 2011	31 Des 2010/ Dec 30, 2010	
<u>Mutasi kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan:</u>			<u>Movements of the estimated liability for employee benefits of the Company and its Subsidiaries:</u>
Saldo awal tahun	24.764.189.146	22.441.357.020	Beginning balance
Koreksi saldo awal	-	-	Prior period adjustment
Pembayaran-beban imbalan kerja	6.131.415.724	6.997.491.436	Addition, employee benefit expense
Realisasi-pembayaran pesongan	(1.358.769.452)	(2.279.850.020)	Actual severance payments
Kontribusi (*)	(2.375.734.699)	(2.394.809.290)	Contribution (*)
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	27.161.100.719	24.764.189.146	Estimated liability for employee benefits
(*) Perusahaan sudah membayar iuran pesongan plus ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebesar Rp. 2.375.734.699 dan Rp. 2.394.809.290 masing-masing per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010			(*) The company has already paid dues of plus severance program to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounting to Rp. 2.375.734.699 dan Rp. 2.394.809.290 respectively as of September 30, 2011 and December 31, 2010
Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:			Details of employee benefits expense are as follows:
Beban imbalan kerja PT Martina Berto Tbk - Perusahaan	5.202.167.515	6.305.657.593	Employee benefits expense PT Martina Berto Tbk - Company
Beban imbalan kerja PT Cedefindo - Anak Perusahaan	929.248.209	691.833.843	Employee benefits expense PT Cedefindo - Subsidiaries
Jumlah	6.131.415.724	6.997.491.436	Total
Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan adalah masing-masing sebesar Rp 6.131.415.724 dan Rp 6.997.491.436 pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.			Post-employment benefit expenses which are charged amounting to Rp 6.131.415.724 and Rp 6.997.491.436 respectively on September 30, 2011 and December 31, 2010 are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of income.
PT Martina Berto Tbk - Perusahaan			PT Martina Berto Tbk - Company
Akrual atas biaya pesongan, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang dibentuk perusahaan per 30 September 2011 ditulih berdasarkan estimasi proporsional dari akrual per 31 Desember 2010, dimana akrual atas biaya pesongan, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang dibentuk oleh perusahaan per 31 Desember 2010 tersebut dilakukan berdasarkan pada pertimbangan aktuarial independen yang disiapkan oleh PT Dian Arthatama, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".			The accrual of severance costs, gratuity and compensation that the company was formed by 30 September 2011 are calculated based on the estimated proportion of accrual at December 31, 2010, where the accrual of severance costs, gratuity and compensation which are established by the company as of December 31, 2010 are based on independent actuarial calculations who prepared by PT Dian Arthatama, by using the "Projected Unit Credit".
Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:			The assumptions used in the actuarial valuation are as follows:
	Periode / Period		
	1 Jan-30 Sept 2011	1 Jan-31 Des 2010	
Tingkat kematian	-	Mengikuti CSO- 1980	Mortality rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	-	8%	Salary growth rate pension
Tingkat diskonto	-	10%	Discount rate
Usia pensiun	-	55 tahun	Retirement age
Metode	-	Projected Unit Credit	Method

22. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

PT Cedefindo - Anak Perusahaan

Sejak tanggal 3 Juli 1991, Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sesuai dengan akta No. 10 Notaris Adian Yulizar, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.S-1557/MK.13/1991 tanggal 16 September 1991.

Kewajiban imbalan pasca kerja per tanggal 30 September 2011 didasarkan pada estimasi proporsional dari perhitungan aktuarial tahun 2010 dimana Kewajiban imbalan pasca kerja tanggal 31 Desember 2010 didasarkan pada penilaian aktuaris atas PT Cedefindo yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Periode / Period	
<u>1 Jan - 30 Sept 2011</u>	<u>1 Jan - 31 Des 2010</u>
Tingkat kematian	- Mengikuti CSO - 1980
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	- 8%
Tingkat diskonto	- 10%
Usia pensiun	- 55 tahun
Metode	- Projected Unit Credit

22. Estimated Liabilities on Employees' Benefits (continued)

PT Cedefindo - Subsidiary

Since July 3, 1991, the Subsidiary had a pension program for all permanent employees are eligible in accordance with the deed No. 10 of Notary Adian Yulizar, SH, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No.S-1557/MK.13/1991 September 16, 1991.

Post-employment benefits liabilities as of September 30, 2011 are based on the estimated proportion of calculated actuarial in 2010 where the post-employment benefits liabilities at December 31, 2010 based on actuarial valuation of PT Cedefindo who prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

The assumptions used in the actuarial valuation are as follows:

Mortality rate
Salary growth rate pension
Discount rate
Retirement age
Method

23. Goodwill

Biaya perolehan	503.104.999	503.104.999
Akumulasi amortisasi	(411.786.492)	(411.786.492)
Jumlah tercatat	<u>91.318.507</u>	<u>91.318.507</u>

Beban amortisasi goodwill - bersih pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 25.155.250 sedangkan pada tahun 2011 perusahaan tidak melakukan amortisasi

23. Goodwill

Acquisition cost
Accumulated amortization
Net Book value

Goodwill amortization expense - net in 2010 was Rp 25,155,250 and no amortization in 2011

24. Modal Saham

30 September 2011/September 30, 2011
Nilai Nominal Rp 100 per saham/
Rp 100 par value per share

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disertor penuh/ <i>Total issued and fully paid-in share capital</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal ditempatkan dan disertor penuh/ <i>Total issued and fully paid-in share capital</i>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66.822.428	71.499.999.000
PT Marthana Megahayu	5	0.000001	500
PT Beringin Wulaniki Ayu	5	0.000001	500
Masyarakat	355.000.000	33.177570	35.500.000.000
Jumlah	1.070.000.000	100.000000	107.000.000.000

31 Desember 2010/December 31, 2010
Nilai Nominal Rp 100 per saham/
Rp 100 par value per share

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disertor penuh/ <i>Total issued and fully paid-in share capital</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal ditempatkan dan disertor penuh/ <i>Total issued and fully paid-in share capital</i>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	99.999998	71.499.999.000
PT Marthana Megahayu	5	0.000001	500
PT Beringin Wulaniki Ayu	5	0.000001	500
Jumlah	715.000.000	100.000000	71.500.000.000

Pada tanggal 12 Januari 2011 Perusahaan menerima hasil penjualan bersih saham perdana sebesar Rp 262.700.000.000 yang terdiri dari modal saham 355.000.000 saham dengan nilai per lembar saham Rp 100 sebesar Rp 35.500.000.000 dan Rp 227.200.000.000 merupakan agio saham dari 355.000.000 saham dengan nilai per saham Rp 640.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat dihadapan Notaris Francisca Yanto Widjaja, S.H. yang dituangkan dalam akta No. 09 tanggal 27 September 2010 mengenai antara lain: perubahan nama Perusahaan menjadi PT Marthana Berto Tbk, peningkatan modal sebesar 200.000.000 saham dengan nilai per saham sebesar Rp 100.000.000 dengan jumlah 2.800.000.000 saham atau Rp 280.000.000.000. Aksi pendahuluan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-47300.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010.

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diungkapkan dalam akta notaris No. 38 tanggal 30 Juni 2010 dari Ahmad Ali Nurdin, S.H., notaris di Bekasi, Jawa Barat bahwa modal ditempatkan dan disertor penuh berubah menjadi Rp 71.500.000.000 yang terdiri atas 143.000.000 saham. Penambahan tersebut sudah disertor seluruhnya sebesar Rp 21.498.500.000 dan sudah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10.19532 tanggal 2 Agustus 2010.

24. Share capital

Stockholder's name	PT Marthana Megahayu Inti	PT Marthana Megahayu	PT Beringin Wulaniki Ayu	Public	Total

On January 12, 2011 the Company received net proceeds amounting to Rp 262.700.000.000 offering consisted of 355.000.000 shares of capital stock with a value of Rp 100 per share amounting to Rp 35.500.000.000 and Rp 227.200.000.000 is an additional paid-in capital of 355.000.000 shares with a value per share to Rp 640.

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders Extraordinary made by Notary Francisca Yanto Widjaja, SH as stated in notarial deed No. 09 dated September 27, 2010 concerning, among others: changes in company name into Marthina Berto Ltd., increase the authorized capital of 200,000,000 shares with a value of Rp 500 per share for a total nominal of Rp 100,000,000,000 in shares with a value of Rp 100 per share for a total nominal value of Rp 280,000,000,000. These amendments has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-47300.AH.01.02 on 2010 dated October 6, 2010 and has been registered in the Company No. AHU-0072510.AH.01.09 on 2010 dated October 6, 2010.

According to the General Meeting of Shareholders set forth in the notarial No.38 dated June 30, 2010 from Ahmad Ali Nurdin, SH, notary in Jakarta, West Java that the issued and fully paid-in share capital changed to Rp 71,500,000,000 consisting of 143,000,000 shares. The addition has been paid entirely of Rp 21,498,500,000 and has been approved from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.10.19532 dated August 2, 2010.

	30 Sept 2011/ Sept 30, 2011	31 Des 2010/ Dec 30, 2010
25. Kepentingan non-pengendali		
Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba bersih Anak Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:		
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih anak perusahaan PT Cedefindo	708.985	493.495
Jumlah	<u><u>708.985</u></u>	<u><u>493.495</u></u>
b. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih anak perusahaan PT Cedefindo	(232.363)	(203.450)
Jumlah	<u><u>(232.363)</u></u>	<u><u>(203.450)</u></u>
26. Dividen Tunai		
Pembagian dividen	<u><u>10.700.000.000</u></u>	<u><u>30.600.917.388</u></u>
26. Cash Dividend		
Dividend payment		

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta Notaris No. 21 tertanggal 31 Mei 2011 pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk laba sampai dengan tahun buku 2010 sebesar Rp 10.700.000.000 untuk 1.070.000.000 lembar saham yang beredar dan akta Notaris No. 37 tertanggal 30 Juni 2010 pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk laba sampai dengan tahun buku 2009 sebesar Rp 30.600.917.388 untuk 715.000.000 lembar saham yang beredar.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders set forth in the Notarial Deed No. 21 dated May 31, 2011, shareholders approved cash dividends from the 2010 net income amounting to Rp 10,700,000,000 to 1,070,000,000 shares outstanding and Notarial Deed No. 37 dated June 30, 2010 shareholders approved cash dividends from the 2009 net income amounting to Rp 30,600,917,388 to 715,000,000 shares.

	30 Sept 2011/ Sept 30, 2011	30 Sept 2010/ Sept 30, 2010
31. Pajak Penghasilan		
Manfaat (bebani) pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari:		
Pajak kini	10,137,143,682	4,918,531,662
Pajak tangguhan	(614,970,834)	3,872,489,030
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	9,522,172,848	8,791,020,692
Pajak kini		
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :		
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian Penghasilan dividen	44,278,288,056	32,269,786,674
Laba persediaan yang belum direalisasi	-	5,493,864,660
Lain-lain	(338,006,131)	(194,485,142)
Laba sebelum pajak - anak perusahaan	-	(16,770,167)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	(12,431,704,953)	(7,561,823,602)
	31,598,576,972	29,990,572,423
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan kerja (pendudukan)	5,202,167,515	4,729,243,195
Realisasi beban imbalan pasca kerja	(2,981,176,283)	(3,409,118,466)
Sub Jumlah	2,220,991,232	1,320,124,729
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Beban pajak	1,508,268,462	26,708,006
Beban penyusutan aset tetap kendaraan sedan	566,908,337	335,600,447
Beban representasi / janmu	535,160,104	350,416,213
Pendapatan bunga yang terkena pajak final	(8,026,751,695)	(170,184,853)
Laba penjualan aset tetap tanah dan bangunan-final	-	(1,492,227,345)
Pendapatan dividen-final	-	(5,493,864,660)
Sub Jumlah	(5,416,414,792)	(6,443,552,192)
Laba Kena Pajak Perusahaan Sebelum Kompensasi Kerugian	28,313,153,412	24,867,144,960
Kompensasi Kerugian:		
Tahun pajak/fiscal year	Sumber data/sources	
2006	SKP	
Jumlah kompensasi kerugian	-	(6,941,825,311)
Rugi fiskal Perusahaan	28,313,153,412	15,925,319,649
Beban pajak - kini	7,078,288,353	3,981,329,912
Perhitungan beban dan hutang (klaim) pajak kini adalah sebagai berikut :		
Beban pajak - kini		
Perusahaan	7,078,288,353	3,981,329,912
Anak perusahaan	3,058,855,329	937,201,750
Jumlah	10,137,143,682	4,918,531,662
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Pajak penghasilan:		
Pasal 25	6,537,029,175	696,789,089
Pasal 22	85,006,000	-
Pasal 23	62,989,136	23,905,370
Jumlah	6,685,024,311	720,694,459
Klaim pajak (utang pajak) kini - bersih	3,452,119,371	4,197,837,203
Rincian penambahan hutang pajak kini:		
Perusahaan	2,211,159,005	3,981,329,912
Anak perusahaan	1,240,960,366	216,507,291
Jumlah	3,452,119,371	4,197,837,203
Rincian penambahan klaim pajak kini:		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	-	-
Jumlah	-	-
Klaim pajak (utang pajak) kini - bersih	3,452,119,371	4,197,837,203
31. Income Tax		
Benefit (expense) income tax of the Company and its subsidiaries consist of:		
Current tax		
Deferred Tax		
Income Tax Expense - Net		
Current tax		
Reconciliation between corporate profit before tax and taxable income are as follows:		
Consolidated profit before tax		
Dividend income		
Unrealized stock gains		
Other		
Profit before tax - subsidiaries		
Profit before tax - Company		
Temporary differences:		
Employee benefits expense (provision)		
Realization of the post-employment benefit expense		
Sub Total		
Permanent differences:		
Tax expense		
Depreciation expense of fixed assets sedan vehicle		
Representation / entertainment expense		
Interest expense is affected by the final tax		
Gain on sale of fixed assets of land and buildings-finales		
Dividend income-finals		
Sub Total		
Company taxable income before compensation of losses		
Compensation of Losses:		
Total compensation of losses		
Company fiscal loss		
Tax expense - current		
Expense and current tax payable (claims) computation are as follows:		
Tax expense - current		
Company		
Subsidiaries		
Total		
Less prepaid taxes		
Income taxes:		
Income tax, article 25		
Income tax, article 22		
Income tax, article 23		
Total		
Current tax claim (tax payable) - net		
Details addition of current tax payable:		
Company		
Subsidiaries		
Total		
Details addition of tax claims:		
Company		
Subsidiaries		
Total		
Current tax claim (tax payable) - net		

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
(in rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sept 2011/ Sept 30, 2011	30 Sept 2010/ Sept 30, 2010	
31. Pajak Penghasilan (lanjutan)			31. Income Tax (continued)
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :			Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets of the Company and its subsidiaries are as follows:
Aset (kewajiban) pajak tangguhan :			Deferred tax assets (liabilities) :
Realisasi imbalan kerja	(9.343.602.959)	(8.409.976.921)	Realization of employee benefits
Cadangan imbalan kerja	16.133.878.139	14.601.024.208	Allowance of employee benefits
Penyusutan aset tetap	192.461.714	176.718.773	Depreciation of fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	6.982.736.894	6.367.766.060	Deferred Tax Assets - Net
Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :			Reconciliation between tax expense and the profit before tax multiplied by applicable tax rate are as follows:
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian (laba akuntansi)	44.278.288.056	32.269.786.674	Consolidated profit before tax
Penghasilan dividen			Dividend income
Laba persediaan yang belum direalisasi	-	5.493.864.660	Unrealized stock gains
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	(338.006.131)	(194.485.142)	Differences arising from changes in equity of subsidiaries
Rugi anak Perusahaan	-	-	Loss of Subsidiary
Laba penjualan investasi jangka panjang	-	-	Gain on sale of long-term investments
Beban pelepasan investasi	-	-	Expenses disposal of investments
Lain-lain	-	-	Other
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(12.431.704.853)	(7.561.823.602)	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak perusahaan	31.508.576.972	29.990.572.423	Profit before tax company
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of permanent differences
Laba Kena Pajak Perusahaan	26.092.162.180	23.547.020.231	Company taxable Income
Tarif pajak yang berlaku:			Tax rates:
25% X Rp. 26.092.162.180	tahun 2011	6.523.040.545	25% X Rp. 36.698.124.597 in 2011
25% X Rp. 23.051.543.756	tahun 2010	5.896.755.058	28% X Rp. 13.909.706.270 in 2010
Jumlah		6.523.040.545	5.896.755.058
Beban Pajak - Perusahaan		6.523.040.545	Tax expense - Company
Beban Pajak - Anak Perusahaan		2.999.132.303	Tax expense - Subsidiary
Jumlah Beban Pajak		9.522.172.848	8.791.020.691
32. Laba Bersih Per Saham Dasar			32. Basic earning per share
Laba bersih per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih dibagi jumlah lembar saham yang diempatkan dan disetor penuh sebagai berikut :			Basic income per share is calculated based on net income divided by the number of issued and fully paid-in shares capital as follows:
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	34.755.882.844	23.478.581.330	Net income for the calculation of basic earnings per share
Jumlah lembar saham yang diempatkan dan disetor penuh	1.070.000.000	715.000.000	Total issued and fully paid-in share capital
Laba bersih per saham dasar	32	33	Basic earnings per share
Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.			At balance sheet date, the Company has no dilutive potential ordinary shares.
33. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa			33. The nature and related party transactions
Sifat Hubungan Istimewa			Nature of related party
a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:			a. Companies that partially have the same management with the Company:
PT Cantika Puspa Pesona PT Creative Style PT Nandimar Ayudhita PT SAI Indonesia PT Kreasi Boga Primatama PT Martha Beauty Gallery PT Maraba Prahanti Ayu PT Marthana Megahayu Inti PT Saraiyu Bersama			PT Cantika Puspa Pesona PT Creative Style PT Nandimar Ayudhita PT SAI Indonesia PT Kreasi Boga Primatama PT Martha Beauty Gallery PT Maraba Prahanti Ayu PT Marthana Megahayu Inti PT Saraiyu Bersama
b. PT Marthana Megahayu Inti adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.			b. PT Marthana Megahayu Inti is the majority shareholder of the Company.
Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa			Transactions with Related Parties
Dalam kegiatan usahannya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain :			In the activities, the Company and its subsidiaries conduct certain transactions with related parties which have a special relationship, which includes among others:
a. 87,81% dan 88,82% dari jumlah penjualan lokal masing-masing per 30 September 2011 dan 2010 merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 27,92% dan 49,27% masing-masing dari jumlah aset pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.			a. 87,81% and 88,82% of total domestic sales respectively as of September 30, 2011 and 2010, represent sales to a related party, which according to management were conducted at prices, terms and conditions which is applicable to third parties. At balance sheet date, receivables from these sales were recorded as part of trade receivables, which covers 27,92% and 49,27% respectively of total assets as of September 30, 2011 and December 31, 2010
Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut :			Details of sales to a related party as follows:
PT SAI Indonesia PT Saraiyu Bersama PT Cantika Puspa Pesona PT Martha Beauty Gallery	391.949.586.450 13.865.649.461 954.179.828 433.908.958	345.580.054.298 11.558.190.467 574.440.112 95.390.662	PT SAI Indonesia PT Saraiyu Bersama PT Cantika Puspa Pesona PT Martha Beauty Gallery
Jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa	407.203.324.696	357.808.075.539	Total sales to related parties
Jumlah penjualan - bersih	463.739.539.630	402.842.790.196	Total sales - net
Percentase penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	87,81%	88,82%	Percentage of sales to a related party
b. Perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 5.			b. The Company also has extra ordinary business transactions with related parties as disclosed in Note 5.

35. Perjanjian-Perjanjian Penting dan Ikatian (lanjutan)

b.1.8. Perjanjian Penempatan Jasa Tenaga Kerja (dengan PT Kreasiboga Primatama)

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam bidang jasa produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum di PT Martina Berto, Tbk. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Perjanjian kerjasama ini diperpanjang tanggal 13 Desember 2010 dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

b. 2. Anak Perusahaan dengan pihak ketiga

b.2.1. Perjanjian Penempatan Jasa Tenaga Kerja (dengan PT Kreasiboga Primatama)

Pada tanggal 28 Desember 2009, Anak Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Anak Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam bidang jasa produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Pada tanggal 13 Desember 2010 perjanjian ini diperpanjang dengan periode yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

b.2.2. Perjanjian Penempatan Jasa Tenaga Kerja (dengan PT Deltavista Nusantara)

Pada tanggal 11 Maret 2010, Anak Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Deltavista Nusantara, dimana Anak Perusahaan akan memakai jasa PT Deltavista Nusantara untuk menempatkan beberapa orang tenaga kerja operasional di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 11 Maret 2010 sampai dengan tanggal 10 Maret 2011. Pada tanggal 3 Maret 2011 perjanjian ini diperpanjang dengan periode yang berlaku sejak tanggal 11 Maret 2011 sampai dengan 10 Maret 2012.

b.2.3. Perjanjian Penempatan Jasa Tenaga Kerja (dengan PT Soeaka Buana)

Pada tanggal 11 Maret 2009, Anak Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Prima Soeaka Buana, dimana Anak Perusahaan akan memakai jasa PT Prima Soeaka Buana untuk menempatkan beberapa anggota satuan di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 30 September 2011. Pada tanggal 1 Oktober 2011 perjanjian ini diperpanjang dengan periode yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2011 sampai dengan 31 Desember 2012.

36. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan anak perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Perusahaan dan anak perusahaan serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut :

Risiko nilai tukar mata uang asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan dan anak perusahaan timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar transaksi Perusahaan dan anak perusahaan dilakukan dalam mata uang rupiah. Kebijakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan anak perusahaan timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari bank. Kebijakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah memperoleh pinjaman bank dengan kombinasi tingkat bunga tetap dan mengembang (floating rate). Tujuan kombinasi tingkat bunga tetap dengan tingkat bunga mengembang dilakukan untuk mengurangi dampak atas perubahan suku bunga.

Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan anak perusahaan timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan kegiatan usaha. Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup dan melakukan kebijakan peningahan hasil penjualan.

Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit perusahaan terutama dalam mengelola penagihan piutang. Perusahaan dan anak perusahaan melakukan monitoring kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya tepat waktu. Selama ini seluruh piutang Perusahaan dan anak perusahaan dapat ditagih.

37. Aset dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Sept 2011/ Sept 30, 2011	31 Des 2010/ Dec 30, 2010	
Aset			
Bank dalam Mata Uang Dolar Amerika Serikat			<i>Assets</i>
PT Bank Panin Tbk Standard Chartered Bank	19.505,49 13.860,92	178.318,26 13.919,26	Bank in the U.S. Dollar currency
Jumlah Bank dalam Mata Uang Dolar Amerika Serikat	33.366,41	192.237,52	PT Bank Panin Tbk Standard Chartered Bank
Jumlah aset dalam mata uang Dolar Amerika Serikat	33.366,41	192.237,52	Total Banks in the U.S. Dollars currency
Kewajiban			
Hutang Usaha Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Dollar Amerika Serikat	Nihil	Nihil	<i>Liabilities</i>
Pihak ketiga Dollar Amerika Serikat Yen Euro	2.199,981 185,527 60,170	1.380,865 9.536,100 7.286	Accounts Payable Related parties U.S. Dollar
Jumlah Bank dalam Mata Uang Dolar Amerika Serikat, Euro dan Yen	2.445,677	10.924,251	Third parties U.S. Dollar Yen Euro
	Total Banks in the U.S. Dollar currencies, Euro and Yen		

37. Aset dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

	30 Sept 2011/ Sept 30, 2011	31 Des 2010/ Dec 30, 2010	37. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies (continued)
Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing ekivalen dengan Rupiah :			
<i>Assets</i>			
Bank dalam Mata Uang Dolar Amerika Serikat ekivalen dengan Rupiah			
PT Bank Panin Tbk Standard Chartered Bank	172.096.977 122.294.850	1.603.259.475 125.148.066	Assets and liabilities denominated in foreign currencies equivalent to the IDR: <i>Assets</i>
Jumlah Bank dalam Mata Uang Dolar Amerika Serikat ekivalen dengan Rupiah	<u>294.391.857</u>	<u>1.728.407.541</u>	Banks in the U.S. Dollar currency equivalent to IDR Total Banks in the U.S. Dollar currency equivalent to IDR
<i>Kewajiban</i>			
Hutang Usaha			<i>Liabilities</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Dollar Amerika Serikat ekivalen dengan Rupiah	Nihil	Nihil	Accounts Payable Related parties U.S. Dollar equivalent to IDR
Pihak ketiga Dollar Amerika Serikat ekivalen dengan Rupiah Euro ekivalen dengan Rupiah Yen ekivalen dengan Rupiah	19.410.429.452 719.391.487 2.138.015.462	12.415.360.452 87.105.733 1.051.691.649	Third parties U.S. Dollar equivalent to IDR Euro equivalent to IDR Yen equivalent to IDR
Jumlah kewajiban dalam mata uang asing ekivalen dengan Rupiah	<u>22.267.836.401</u>	<u>13.554.157.834</u>	Total liabilities in foreign currency equivalent to IDR
Kewajiban - bersih	<u>21.973.444.544</u>	<u>11.825.750.293</u>	Liabilities - net

38. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi (PSAK dan ISAK)

a. Standar revisi yang berlaku efektif pada periode berjalan :

Mulai 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan beberapa PSAK berikut:

- PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Pada awal penerapan PSAK ini, tidak mempunyai pengaruh signifikan pada laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk pengungkapan tambahan, terutama untuk instrumen keuangan.

b. Standar revisi ini telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Likabilitas Kontingen, dan Aset Kontingen
- PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

c. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut ini telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

ISAK berikut ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus

39. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi (PSAK dan ISAK) (Lanjutan)

- ISAK 9, Perubahan atas Likabilitas Puma Operasi, Likabilitas Restorasi, dan Likabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Non-cash Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

38. Application and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards Revision (PSAK and ISAK)

a. Revised standards which became effective in the current period:

Starting January 1, 2010, the Company and its Subsidiaries apply some PSAK are follows:

- PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure
- PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement

In the early application of these PSAK, does not have a significant effect on the consolidated financial statements, except for additional disclosures, particularly for financial instruments.

b. This revised standard has been issued but not yet effective

This standard is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (Revised 2009), Presentation of Financial Statements
- PSAK 2 (Revised 2009), Cash Flow Statements
- PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated Financial Statements and Separate Consolidated Financial Statements
- SFAS 5 (Revised 2009), Operations Segment
- PSAK 12 (Revised 2009), Participation in Joint Venture
- PSAK 15 (Revised 2009), Investments in Associated Entities
- PSAK 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 48 (Revised 2009), Impairment of Assets
- PSAK 57 (Revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

c. The following Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) have been issued but not yet effective

The ISAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- ISAK 7 (Revised 2009), Consolidation of Special Purpose Entities

39. Application and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards Revision (PSAK and ISAK) (Continued)

a. ISAK 9, Amendments to Full Opersi Liability, Liability Restoration and Similar Liabilities

- ISAK 10, Customer Loyalty Program
- ISAK 11, Distribution of non-cash Assets To Owner
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities

Management is evaluating the impact of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.



LOCAL WISDOM, GO GLOBAL



BIOKOS
MARTHA TILAAR
LIPOTECAIRE M FRANCE

PAC
PROFESSIONAL ARTIST COMMITTEE
MARTHA TILAAR

BELIA
MARTHA TILAAR

DEWI SRI SPA
MARTHA TILAAR



Mirabella

CEMPAKA

MARTINA

PESONA

www.martinaberto.co.id